

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sectio caesarea yaitu salah tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi dengan melakukan insisi atau pemotongan pada kulit, otot perut, serta rahim ibu. *Sectio caesarea* umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan atau karena adanya indikasi medis maupun non-medis (Suririah, 2012).

Tindakan operasi menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan tubuh. Pada proses operasi digunakan anestesi agar pasien tidak merasakan nyeri, namun setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan. Nyeri yang dirasakan ibu *post sectio caesarea* berasal dari luka yang terdapat dari perut (Nuhan, 2018).

Nyeri dapat diatasi dengan penatalaksanaan nyeri farmakologis dan non farmakologis. Secara farmakologis dapat diatasi dengan menggunakan obat-obatan analgetik. Sedangkan salah satu teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri adalah dengan teknik distraksi. Teknik distraksi salah satunya dengan mendengarkan musik (Tamsuri, 2012).

Mendengarkan musik dapat memproduksi zat endorfin (substansi sejenis morfin yang disuplai tubuh yang dapat mengurangi rasa sakit/nyeri) yang dapat menghambat transmisi impuls nyeri disistem saraf pusat, sehingga sensasi nyeri dapat berkurang, musik juga bekerja pada sistem limbik yang akan diantarkan kepada sistem yang mengatur

kontraksi otot-otot tubuh, sehingga dapat mengurangi kontraksi otot (Potter & Perry, 2010).

Hasil pengelolaan terapi musik terhadap penurunan intensitas nyeri yang dilakukan kepada Ny. T dan Ny. M. Kedua klien tampak nyaman dan rileks dengan fokus nyeri klien teralihkan ke irama musik yang menyenangkan, setelah dilakukan terapi musik berulang kali sampai hari ketiga. Dan keberhasilan penurunan intensitas nyeri terbukti dengan klien tidak tampak meringis menahan nyeri serta pengukuran skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale (NRS)* mengalami penurunan skala. Dari skala 5 menjadi skala 2 pada klien 1 dan dari skala 4 menjadi skala 1 pada klien 2.

Konsep teori dari penelitian terdahulu diperoleh hasil bahwa terapi musik efektif digunakan untuk menurunkan skala nyeri pada ibu post sectio caesarea. Hal ini sejalan dengan fakta yang dikemukakan oleh penulis dimana adanya penurunan skala nyeri pada ibu *post sectio* dengan mendengarkan musik. Sehingga berdasarkan fakta dan teori diatas penulis berpendapat bahwa terapi musik merupakan salah satu pelaksanaan nyeri dengan metode non farmakologis dengan pengalihan pikiran dan konsentrasi klien dari nyeri ke irama musik. Serta terapi musik dapat memberikan persepsi positif yang membuat seseorang merasa tenang dan dapat memberikan respon relaksasi sehingga nyeri dapat dikendalikan oleh ibu *post sectio caesarea*.

B. Saran

1. Pengembang Ilmu Pengetahuan

Diharapkan peneliti selanjutnya mamapu mengembangkan metode terapi musik dalam mengurangi intensitas nyeri pada klien dengan *post sectio caesarea*.

2. Pengguna Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pihak institusi khususnya STIKES Muhammadiyah Kendal dapat menambah refrensi tentang studi pada klien dengan *post sectio caesarea*.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit khususnya RS Darul Istiqomah Kaliwungu dapat mempertahankan kerjasamanya yang baik antara tenaga kesehatan dengan klien demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bersama khususnya pada klien *post sectio caesarea*.

c. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan metode terapi musik dalam mengurangi intensitas nyeri pada klien dengan *post sectio caesarea*.

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan pengetahuan yang diperoleh klien dapat diterapkan kepada keluarga, individu, dan masyarakat dapat mengatasi nyeri yang ditimbulkan karena proses operasi *sectio caesarea*.